

DIGITALISASI MANAJEMEN KEUANGAN MELALUI SISTEM INFORMASI PADA ATRAKSI JOGGING TRACK DI DESA WISATA MENGWI

Putri Agung Pertama Sari¹⁾ Bagus Putu Wahyu Nirmala²⁾
Program Studi Teknologi Informasi¹⁾ Program Studi Bisnis Digital²⁾
Universitas Mahasaraswati Denpasar, Denpasar, Bali¹⁾
Institut Pariwisata dan Bisnis Internasional, Denpasar, Bali²⁾
putriagung@unmas.ac.id¹⁾ bagus.p.wahyu@gmail.com²⁾

ABSTRACT

Recorded financial management will make it easier for managers to create programs, control, view history and determine future policies. Mengwi Village is one of the tourist villages in Badung Regency, Bali. It has experienced problems so far because financial recording is still done manually. It is hoped that the digitization of financial management through an information system can help financial management, especially regarding the finances of the jogging track tourist attraction. Digital management of information systems so that they are more accurate and efficient. The Financial Information System in the Mengwi Tourism Village, called SIKU Mengwi, was designed using the waterfall method approach. It is hoped that the SIKU Mengwi will make it easier to record financial transactions, prepare financial reports, increase the accuracy of reports by reducing calculation errors because it has been computed by the system and ultimately help in making policies and program activities for developing the Mengwi Tourism Village.

Keywords: *Digitalization, Financial Management, Mengwi Village, Information Systems*

ABSTRAK

Manajemen keuangan yang tercatat rapi akan memudahkan pengelola dalam membuat program kegiatan, mengontrol pengeluaran, melihat histori keuangan hingga menentukan kebijakan pengembangan desa wisata ke depan. Desa Mengwi adalah salah satu desa wisata di Kabupaten Badung, Bali. Desa Mengwi mengalami masalah yang dihadapi selama ini dikarenakan pencatatan keuangan masih dilakukan secara manual. Digitalisasi manajemen keuangan melalui sistem informasi untuk pengelolaan keuangan Desa Wisata Mengwi diharapkan dapat membantu manajemen keuangan khususnya terkait keuangan daya tarik wisata jogging track. Pengelolaan secara digital dalam sistem informasi sehingga lebih akurat dan efisien. Sistem Informasi Keuangan pada Desa Wisata Mengwi (SIKU Mengwi) dirancang dengan pendekatan metode *waterfall* yang merupakan salah satu metode pengembangan sistem paling populer dan sederhana. Sistem keuangan Desa Wisata Mengwi ini diharapkan dapat mempermudah pencatatan transaksi keuangan, penyusunan laporan keuangan, meningkatkan akurasi laporan dengan mengurangi kesalahan perhitungan karena sudah terkomputasi oleh sistem dan pada akhirnya membantu pengambilan kebijakan dan program kegiatan pengembangan Desa Wisata Mengwi.

Kata Kunci: Digitalisasi, Manajemen Keuangan, Desa Mengwi, Sistem Informasi

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan turunannya telah terbukti dapat membantu kehidupan manusia baik untuk kebutuhan individu ataupun kelompok seperti halnya organisasi. Salah satu teknologi seperti sistem informasi diperlukan baik untuk

organisasi komersil (*profit oriented*) maupun *nirlaba*. Desa sebagai sebuah organisasi komunal berbasis wilayah administrasi, pun membutuhkan sistem informasi untuk membantu pengelolaan dan meningkatkan kualitas pelayanannya. Umumnya desa di Bali, potensi daya tarik wisata di desa sangatlah beragam. Sehingga banyak desa di

Bali yang menetapkan / ditetapkan sebagai desa wisata. Penetapan tersebut diiringi oleh upaya desa untuk mendorong SDM desa berpartisipasi mempersiapkan dan meningkatkan kepedulian terhadap aspek-aspek *hospitality* seperti potensi atau daya tarik pariwisata (*attraction*), aksesibilitas, fasilitas pendukung (*amenities*), dan keberadaan lembaga pendukung pariwisata desa (*ancillary*). Empat aspek yang lebih dikenal sebagai 4A pariwisata pun membutuhkan sistem informasi.

Adanya sistem informasi akan mengoptimalkan / meningkatkan efektivitas pengelolaan dan pengembangan aktivitas pariwisata sehingga dapat memberikan kebermanfaatan ekonomis. Pengelolaan desa wisata yang baik sudah seharusnya memanfaatkan sistem informasi, terutama terkait manajemen keuangan. Manajemen keuangan yang tercatat rapi akan memudahkan pengelola dalam membuat program kegiatan, mengontrol pengeluaran, melihat histori keuangan hingga menentukan kebijakan pengembangan desa wisata ke depan. [2]

Desa Mengwi yang terletak di Kecamatan Mengwi, Kab. Badung, Prov. Bali. Desa yang memiliki luas wilayah 379,9 Ha ini berbatasan dengan Desa Werdhi Buana (utara), Desa Mengwitani (selatan), Desa Abian Tuwung (barat), dan Desa Gulingan (timur). Topografi Desa Mengwi menunjukkan bahwa desa ini terletak di ketinggian ± 480 m di atas permukaan air laut, serta memiliki curah hujan sekitar 3.500 mm/tahun. Desa Mengwi yang masih banyak area persawahan ini memiliki penduduk dengan jumlah 7.602 jiwa yang tersebar di 13 Banjar Adat dan atau 11 Banjar Dinas. Terkait dengan manajemen keuangan daya tarik wisata di Desa Wisata Mengwi seperti area *jogging track*, saat ini belum menggunakan sistem informasi, aplikasi atau digitalisasi.

Pemanfaatan SIKU pada DTW *Jogging Track* Desa Mengwi sangat diperlukan untuk

membantu pengelolaan DTW menjadi semakin baik lagi. Sistem informasi keuangan dapat meminimalkan kesalahan dalam pencatatan transaksi keuangan. Meskipun dibutuhkan biaya atau usaha untuk mengadakan perangkat lunak tersebut, namun manfaat yang ditimbulkan cukup banyak bagi pengelolaan keuangan daya tarik wisata khususnya di Desa Wisata Mengwi. Sistem informasi keuangan ialah sistem yang berfungsi menyimpan dan mengelola data aktivitas keuangan yang dilakukan organisasi, untuk selanjutnya diproses menjadi informasi dan laporan keuangan desa wisata. Adanya laporan yang dihasilkan sistem keuangan dapat membantu desa dalam perencanaan dan kontrol keuangan desa wisata.

Digitalisasi manajemen keuangan melalui SIKU Mengwi diharapkan dapat mendukung aktivitas pembukuan dan manajemen keuangan karena dikelola sistem informasi sehingga lebih akurat dan efisien. Penelitian ini bertujuan untuk menyelesaikan permasalahan pencatatan keuangan yang terjadi di Desa Wisata Mengwi dengan pendekatan perancangan sistem informasi. SIKU Mengwi dirancang dengan menggunakan metode *waterfall* yang merupakan salah satu metode pengembangan sistem paling populer dan sederhana. Sistem keuangan Desa Wisata Mengwi ini diharapkan dapat mempermudah pencatatan transaksi keuangan, penyusunan laporan keuangan, meningkatkan akurasi laporan dengan mengurangi kesalahan perhitungan karena sudah terkomputasi oleh sistem dan pada akhirnya membantu pengambilan kebijakan dan program kegiatan pengembangan Desa Wisata Mengwi.

TINJAUAN PUSTAKA

Penelitian Terdahulu

Berbagai penelitian telah dilakukan terhadap sistem informasi keuangan. Terdapat banyak penelitian serupa di jurnal dan makalah penelitian, yang dapat dijadikan acuan dalam penelitian ini. Berikut adalah penelitian

sebelumnya yang dapat dijadikan acuan dalam penelitian ini.

Penelitian pertama membahas bagaimana merancang sistem informasi akuntansi pada proses pengiriman di PT. Suryagita Nusaraya yaitu sebuah perusahaan yang bergerak di bidang jasa pengiriman. Permasalahan yang ingin diselesaikan dalam penelitian ini adalah pencatatan pengiriman barang yang masih menggunakan metode pencatatan manual (*paper-based*). Kemudian terkait transaksi juga belum menggunakan sistem terkomputasi seperti layaknya aplikasi kasir (*point of sales*). Kedua hal ini sangat memungkinkan terjadinya *human-error* karena keduanya terkait dengan transaksi perusahaan sehingga berdampak pada laporan keuangan di setiap bulan dan di akhir tahun. Tidak hanya itu, catatan pada kertas juga mungkin tercecer dan hilang. Hal ini akan berdampak pada waktu yang dibutuhkan saat melakukan pelaporan bulanan. Untuk itu dibutuhkan sistem informasi berbasis website yang membantu perusahaan melakukan pencatatan transaksinya [3]

Kedua, penelitian ini membahas tentang diperlukannya peningkatan pelayanan terhadap pelanggan, maka sistem informasi penjualan dilakukan sehingga mampu melakukan perekaman transaksi yang akurat dan tepat waktu. Sehingga dengan adanya laporan penjualan dapat dilakukan pengambilan keputusan terhadap entitas bisnis. Tujuan dari penelitian tersebut adalah dengan adanya pengembangan perangkat lunak dengan menggunakan metode *waterfall* yang menghasilkan perangkat yang mampu meningkatkan kerja sistem keuangan dan menghasilkan keuntungan. Hasil dari rancang bangun sistem ini dengan menggunakan metode *waterfall* dapat mengurangi terjadinya kesalahan dan laporan disajikan secara cepat sehingga dapat melakukan proses pengambilan keputusan. [5]

Penelitian yang telah diuraikan sebelumnya merupakan penelitian yang menjelaskan topik terkait sistem informasi keuangan dan pengiriman barang dengan menggunakan metode *waterfall*. Adapun perbedaan pada penelitian sebelumnya, tidak menampilkan laporan keuangan secara lengkap seperti belum adanya laporan laba rugi tahunan.

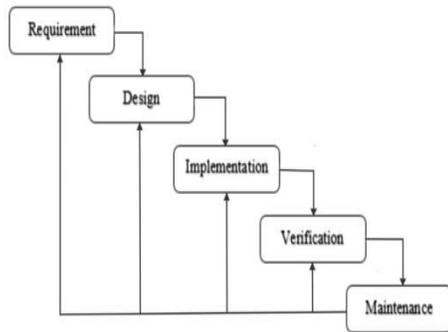
Padahal dokumen ini penting untuk digunakan dalam mengendalikan (*controlling*) dan mengevaluasi (*evaluation*) kinerja keuangan sebuah organisasi / badan. Indikator keuangan jika dapat dimunculkan dalam sistem juga akan berguna untuk membandingkan kinerja terdahulu dengan terkini. Nilai indikator dan rasio keuangan yang didapatkan dalam sistem setiap tahunnya merupakan salah satu langkah dalam menentukan apakah kinerja keuangan dalam kondisi baik atau buruk

Desa Wisata Mengwi

Mengwi merupakan salah satu desa wisata yang berlokasi di Kec. Mengwi, Kab. Badung, Provinsi Bali. Desa wisata ini memiliki luas sekitar 379,9 Ha. Potensi wisata yang dimiliki adalah area terbuka hijau yang produktif dikelola oleh masyarakat berupa sawah, pesona atraksi Taman Ayun dan ketersediaan wisata kuliner dengan citarasa khas / otentik.. Selain itu juga terdapat potensi histori dan kultural karena adalah Puri Mengwi yang kegiatannya masih erat melibatkan masyarakat sekitar. Selain potensi wisata di atas, masih ada potensi-potensi lainnya di desa wisata ini. Hal inilah yang mendorong pemerintah daerah menjadikan Desa Mengwi ditetapkan menjadi desa wisata di Kabupaten Badung.

Metode Waterfall

Metode waterfall, juga dikenal sebagai metode air terjun, mewakili siklus hidup klasik dalam sebuah proses pengembangan sistem informasi dan aplikasi. Model pengembangan ini sebenarnya disebut model sekuensial linier, yang merupakan pendekatan pengembangan sistem informasi dan aplikasi perangkat lunak yang sistematis dan berurutan. Metode ini dimulai dengan spesifikasi kebutuhan pengguna, tahapan perencanaan, pemodelan, konstruksi, dan serah terima ke pengguna. Proses pengembangan tetap didukung dengan updating dan maintenance infrastruktur dan coding terhadap perangkat lunak yang dikembangkan. [1]



Gambar 1. Metode *Waterfall*

Requirement. Pada tahap ini, dilakukannya komunikasi dan mewawancarai Desa Wisata Mengwi mengenai perangkat lunak yang diharapkan dan keterbatasannya.

Design. Pada tahap ini dirancang desain sistem yang akan dibuat, hal ini membantu menentukan perangkat keras dan sistem serta menentukan arsitektur sistem secara keseluruhan.

Implementation. Pada tahap ini sistem yang sudah ada dilakukan tahap pengujian untuk di uji fungsionalitasnya disemua fitur nya.

Verification. Pada tahap ini sistem dilakukan verifikasi dan dengan adanya pengujian sebelumnya serta ada tambahan dan *error* akan dilakukan perbaikan disetiap modul. Serta dilakukan pengujian ke pengguna di Desa Wisata Mengwi apakah sesuai dengan kebutuhan dan pengguna tersebut puas dalam menggunakan sistem tersebut.

Maintenance. Pada tahap ini merupakan tahap terakhir dalam metode *waterfall*. Sistem yang sudah ada dan sudah dijalankan serta dilakukan pemeliharaan apabila ada perbaikan atau kesalahan pada sistem.

Teknologi Website

Teknologi website digunakan karena kebutuhan pengguna. Teknologi website memungkinkan SIKU Mengwi dapat diakses darimana saja dan tidak perlu diinstalasi pada perangkat milik pengguna. Fleksibilitas inilah yang menjadi dasar pertimbangan dalam pengembangan

SIKU Mengwi selain tampilan lebih rapi dan lebih luasa menampilkan data dalam sistem. Pemrograman web tentu membutuhkan pengerjaan yang sistematis dan terencana. Pemrograman yang rapi dan sistematis akan memudahkan dikembangkan hingga tahap yang jauh lebih kompleks. Karena data yang tersimpan di server yang aktif 24 jam sehingga pertukaran dan penyebaran informasi dengan sangat cepat (*real time*) dan efisien [3]

METODE PENELITIAN

Di tahap metodologi ini dilakukan pengumpulan data dan informasi yang mendukung pengembangan SIKU Mengwi. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan studi Analisis Kebutuhan *Software*, Desain, *Code Generation*, *Testing*.

Analisis Kebutuhan Software

Pengumpulan informasi persyaratan difokuskan pada identifikasi kebutuhan perangkat lunak dalam hal ini SIKU Mengwi sehingga calon pengguna memahami spesifikasi dan jenis sistem informasi apa yang mereka butuhkan. Saat merancang sistem informasi keuangan, penulis melakukan analisis kebutuhan fungsional seperti halaman home, data pelanggan, data tujuan, data tagihan, data transaksi, laporan transaksi, perubahan kata sandi, dll.

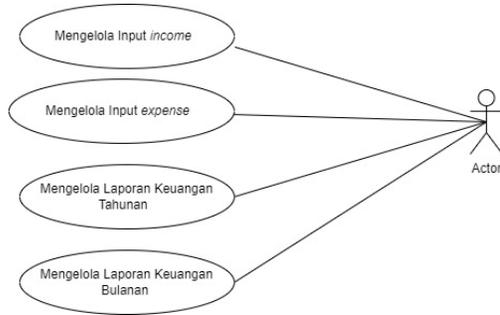
Desain

Proses multi-langkah yang dikenal sebagai desain perangkat lunak berkonsentrasi pada desain program perangkat lunak. Proses ini mencakup elemen seperti struktur data, arsitektur perangkat lunak, representasi antarmuka, dan prosedur pengodean. Saat ini, penulis menggunakan beberapa diagram dalam pengembangan yaitu *unified modelling language* (UML), perancangan basis data, perancangan user interface, dan pemodelan visual.

Use Case Diagram

Sebagaimana yang ditunjukkan pada Gambar 2. Dalam penelitian ini diperoleh bahwa hanya satu pengguna yang berinteraksi dalam sistem yaitu administrasi / bagian keuangan /

pemangku kepentingan di Desa Wisata Mengwi.



Gambar 2. Use Case Diagram

Dalam mengelola laporan keuangan, pemangku kepentingan di Desa Wisata Mengwi dapat menambahkan data berupa income dan expense, serta melihat data yang ditampilkan dalam bentuk laporan rekap. Laporan rekap disediakan menu rekap bulan dan tahunan. Selain itu pengguna juga dapat mengelola akun jurnal keuangannya dimana pengguna dapat menambah, mengubah dan menghapus akun jurnal. Pada rekap laporan bulanan ditampilkan pilihan bulan, pilihan tahun, data tanggal, kode akunjurnal, jumlah, keterangan, posisi kredit atau debit, saldo, dan melihat bukti transaksi. Rekap bulanan dapat diunduh bersama semua bukti-bukti transaksinya. Untuk rekap laporan tahunan adapun data yang ditampilkan yaitu pilihan tahun, data income, data expense, total saldo, dan tombol unduhan.

Rancangan Basis Data

Tabel Laporan Tahunan. Tabel ini digunakan untuk menyimpan data terkait transaksi keuangan di Desa Wisata Mengwi.

Tabel 1. Laporan Tahunan

Key	Nama Kolom	Tipe Data	Null
PK	id_trans	int(10)	Tidak
FK	id_akunjurnal	varchar(10)	Tidak
	tanggal	date	Tidak

	deskripsi	text	Iya
	hibah	float	Iya
	infrastruktur	float	iya
	kebersihan	float	iya

Tabel Laporan Bulanan. Tabel ini digunakan untuk laporan menyimpan data terkait bulanan yang diperoleh diluar ticketing di Desa Wisata Mengwi.

Tabel 1. Laporan Bulanan

Key	Nama Kolom	Tipe Data	Null
PK	id_event	int(10)	Tidak
FK	id_transaksi	int(10)	Tidak
FK	id_akunjurnal	varchar(10)	Tidak
	keterangan	varchar(50)	Tidak
	debit	float	iya
	kredit	float	iya
	saldo	float	iya

Tabel Akun Jurnal. Tabel ini digunakan untuk menyimpan data terkait akun jurnal keuangan yang digunakan dalam SIKU Mengwi. Secara garis besar ada dua kelompok akun jurnal yaitu *income* (debit) dan *expense* (kredit). Selengkapnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

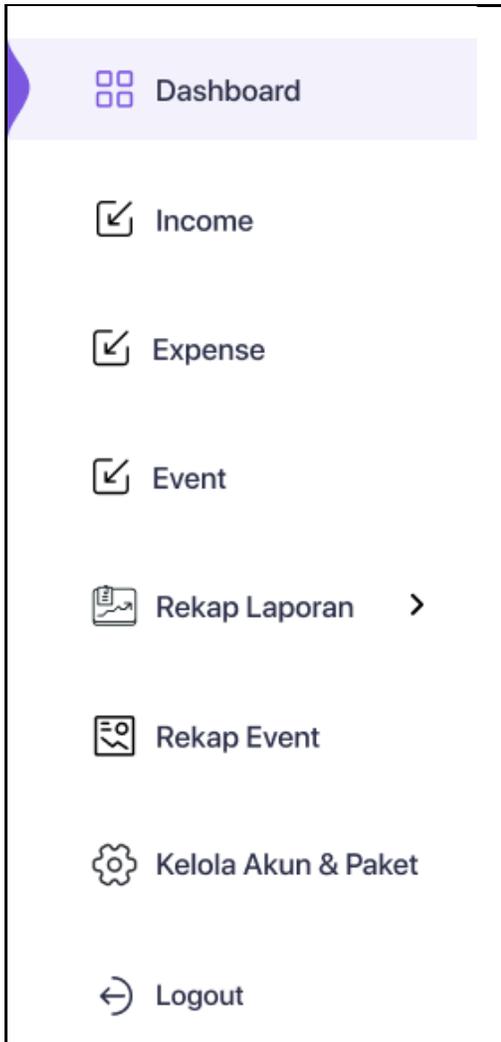
Tabel 3. Tabel Akun Jurnal

Key	Nama Bidang	Tipe Data	Null
PK	id_akunjurnal	varchar(10)	Tidak
	nama_akunjurnal	varchar(50)	Tidak

Rancangan Antarmuka

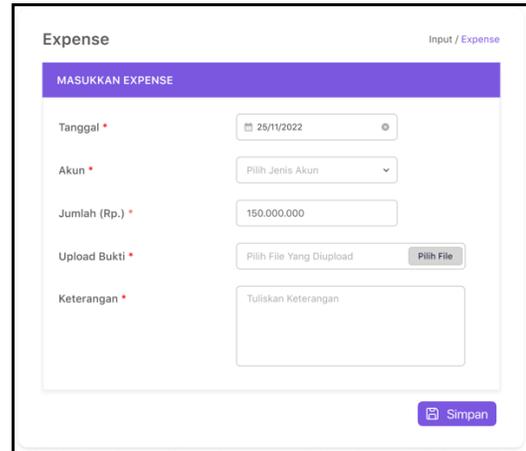
Halaman Dashboard. Halaman ini adalah halaman *dashboard* yang muncul setelah pengguna melakukan login. Pengguna akan diarahkan ke halaman dimana muncul statistik income, expense dalam bentuk piechart. Di

bagian kiri ditampilkan menu dari SIKU Mengwi yaitu income, expense, event, rekap laporan tahunan, rekap laporan bulanan, kelola akun jurnal & paket, dan logout. Selengkapnya tampilan dashboard dapat dilihat pada Gambar 3 di bawah ini.



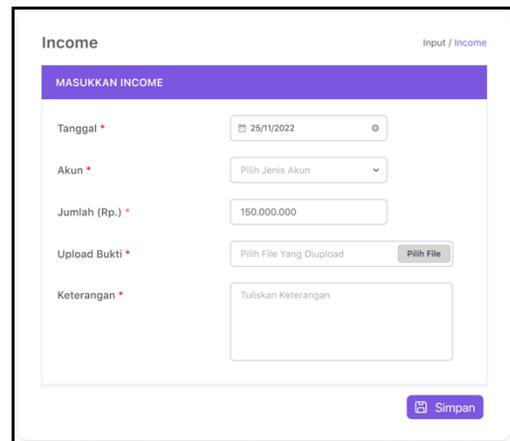
Gambar 3 . Halaman Menu Pada *Dashboard*

Menu expense. Menu ini digunakan untuk memasukkan data expense, biaya dan pengeluaran Desa Wisata Mengwi. Tampilan menu expense dapat dilihat pada Gambar 4.



Gambar 4 . Halaman Menu *Expense*

Menu Income. Menu ini digunakan untuk memasukkan data penghasilan atau pendapatan Desa Wisata Mengwi. Tampilan menu income dapat dilihat pada Gambar 5.



Gambar 5 . Halaman Menu *Income*

Menu Rekap Tahunan. Halaman ini menampilkan rekap tahunan transaksi keuangan di Desa Mengwi. Rekap per bulan dapat diunduh untuk digunakan selanjutnya oleh pengelola. Rekap tahunan Halaman ini dapat dilihat seperti Gambar 6.

PILIH LAPORAN BERDASARKAN TAHUN			
Pilih Tahun			
2023	2022	2021	2020
Unduh			
Income			
• Event	Rp	5.190.500.010	
• Hibah	Rp	20.030.000	
Total Income		Rp	5.210.530.101
Expense			
• Infrastruktur	Rp	1.007.000.000	
• Sosial	Rp	102.800.000	
• Kebersihan	Rp	540.000	
Total Expense		Rp	1.110.340.000
Total Saldo		Rp	4.100.190.010

Gambar 6 . Halaman Menu Rekap Tahunan

Menu Rekap Bulanan. Halaman ini menampilkan rekap bulanan transaksi keuangan di Desa Mengwi. Bukti setiap transaksi dapat dilihat untuk mengetahui validitas transaksi tersebut. Halaman ini dapat dilihat seperti Gambar 7.

PILIH LAPORAN BERDASARKAN BULAN						
Pilih Tahun						
2023	2022	2021	2020			
Pilih Bulan						
Januari	Februari	Maret	April	Mei	Jun	
Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	
Laporan Bulan Januari 2023						
Tanggal	Akun	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo	Bukti
01-01-2023	101001	Bantuan	Rp. 20.000,00	Rp. -	Rp. 20.000.000	Lihat
02-01-2023	201004	Penyelenggaraan	Rp. -	Rp. 50.000,00	Rp. -30.000,00	Lihat
02-01-2023	201004	Bantuan dana	Rp. -	Rp. 200.000,00	Rp. -230.000,00	Lihat
04-01-2023	101001	Bantuan dari kementerian pariwisata	Rp. 20.000,00	Rp. -		

Gambar 7 . Menu Rekap Bulanan

Halaman Pengaturan Income. Halaman ini berisi Pengaturan Akun Jurnal Income, Expense, dan Event seperti Gambar 8.

PENGATURAN		
Pengaturan Income		
Kode	Nama	Aksi
101000	Event	[Edit] [Hapus]
101001	Hibah	[Edit] [Hapus]
Pengaturan Expense		
Kode	Nama	Aksi
201003	Kebersihan	[Edit] [Hapus]
201004	Sosial	[Edit] [Hapus]
201005	Infrastruktur	[Edit] [Hapus]
Pengaturan Event		
Nama	Aksi	
Kurjangan	[Edit] [Hapus]	
Live In	[Edit] [Hapus]	
Sewa	[Edit] [Hapus]	

Gambar 8 . Halaman Pengaturan

HASIL DAN PEMBAHASAN

SIKU Mengwi yang dikembangkan di Desa Wisata Mengwi ini merupakan sistem terkomputasi yang dapat memudahkan pengelola Desa Wisata Mengwi terkait pengelolaan keuangan meliputi pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan. Diharapkan sistem keuangan ini menjadi solusi atas masalah pengelolaan keuangan yang belum digital sampai saat ini. Dengan pendekatan *waterfall*, sistem keuangan dapat dikembangkan dengan relatif cepat dan kemudian dilakukan uji untuk memastikan validitas fungsi dari setiap menu.

Black Box Testing. Setelah perancangan SIKU Mengwi ini dilakukan uji dengan menggunakan *Black Box Testing*. Berikut adalah hasil ujinya.

No	Menu Yang Diuji	Skenario Pengujian	Hasil Yang Diharapkan	Keterangan
1.	Login	Masuk kan	Masuk ke menu	Valid

No	Menu Yang Diuji	Skenario Pengujian	Hasil Yang Diharapkan	Keterangan
		user dan password yang benar	Dashboard	
2.	Income	Input tanggal, Akun Jurnal, Jumlah, Upload Bukti income (pilih file yang diupload), isi keterangan, & simpan	Masuk ke confirmation page	<i>Valid</i>
3.	Expense	Input tanggal, akun jurnal, jumlah, upload bukti expense (pilih file yang diupload), isi keterangan dan simpan	Masuk ke confirmation page	<i>Valid</i>
5.	Rekap Bulan &	Muncul data yang sudah	Masuk ke halaman rekap	<i>Valid</i>

No	Menu Yang Diuji	Skenario Pengujian	Hasil Yang Diharapkan	Keterangan
	Tahunan	di input	dan unduh rekapan bulanan dan tahunan	

Dari halaman yang telah diuji yaitu Halaman Dashboard pilihan menu, Halaman Pendapatan, Halaman Pengeluaran, Halaman Kontrak *Event*, dan Halaman Rekap Pendapatan *Event* sudah dilakukan uji *Black Box Testing* dan sudah dinyatakan *Valid*.

SIMPULAN

Digitalisasi manajemen keuangan melalui SIKU di Desa Wisata Mengwi bertujuan untuk mengatasi kendala yang dialami pengelola desa wisata dalam pencatatan keuangan dan penyusunan laporan keuangan melalui sistem terkomputasi dengan pendekatan pengembangan *waterfall*.

Dihasilkan *use case diagram* sebagaimana yang ditampilkan gambar 2. Selain itu juga dihasilkan rancangan basis data sistem keuangan dan rancangan antarmuka sistem keuangan Desa Wisata Mengwi.

Pengembangan sistem informasi keuangan sudah melalui *black box testing* sehingga diharapkan sesuai dengan kebutuhan pengguna, namun tidak menutup kemungkinan pengembangan lebih lanjut mengingat masih ada keterbatasan dalam sistem yang dikembangkan saat ini oleh peneliti. Adapun fitur-fitur yang telah dikembangkan yaitu menu *income*, menu *expense*, menu *event*, rekap laporan bulanan, dan rekap laporan tahunan.

SIKU Mengwi yang dirancang belumlah sempurna sehingga terdapat kelemahan dan butuh perbaikan. Sistem ini memiliki potensi untuk dikembangkan mengingat di Bali masih terdapat ratusan desa wisata yang membutuhkan sistem ini. Sehingga dibutuhkan riset lebih dalam di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Abdulah W. A, "Analisis Metode Waterfall Untuk Pengembangan Sistem Informasi ", Jurnal ilmu-ilmu informatika dan Manajemen STIMIK, ISSN : 1978-3310 | E-ISSN : 2615-3467
- [2] Abdullah and Kurniawan. R , "Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Desa Wisata Pentingsari Menggunakan Metode Prototyping"
- [3] Anna, Nurmalasari, and Rohayani.Y "Penerapan Metode Waterfall dalam Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pengiriman Barang," Jurnal Sistem Informasi Akuntansi, vol Vol. 01, No. 01, Maret 2020, pp. 01~09
- [4] A. A. Parathon, D. and D. Farah, "Analisis Rasio Keuangan Perbankan Sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan Bank," Jurnal Administrasi Bisnis, pp. 1-11, 2012.
- [5] N. Muthia, H. Amalia, A. Puspita and A. F. Lestari, "Rancang Bangun Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dengan Model Waterfall Berbasis Java Desktop," Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Komputer, vol. 5, no. 1, pp. 15-22, 2019.
- [6] Susilawati.D, Rachmawati.P," Penguatan Pemahaman Akuntansi dan Perancangan Sistem Informasi Manajemen Pada UKM Batik Tulis Giriliyo di Desa Wisata Wukirsari, Imogiri Bantul",Jurnal Pengabdian Masyarakat,Vol 1 No 3 Tahun 2018 Hal 89-100.